

Indonesia Journal of Early Childhood Education (IJECE)

2962-6838 [Online] 2963-3346 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE>

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO)

Dita Cahyati Aziz

ditaazizo6@gmail.com

Amiruddin, M.Pd

amiruddinamir429@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan melihat apa itu Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan apa saja modelnya. Pembelajaran yang disukai siswa serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang ada dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar akan mulai diterapkan pada MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado pada tahun 2022 namun hanya di kelas Pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdiri dari 3 kegiatan, yang pertama adalah pendahuluan. kegiatan, kegiatan kedua merupakan kegiatan inti dan kegiatan ketiga merupakan kegiatan penutup. Dan dengan adanya model pembelajaran yang beragam, maka terdapat kendala yang terjadi dalam implementasi Kurikulum Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu pendidik tidak mengikuti pelatihan, sehingga dilakukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan mengikuti workshop internal/eksternal, meningkatkan kreativitas dan sharing. Untuk mengetahui pola pikir dalam mengajar. Implikasinya pada Keterampilan MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado akan ditingkatkan dengan berbagai kreativitas yang dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran siswa. Evaluasi perlu dilakukan guna memperoleh keterlaksanaan kurikulum Merdeka belajar pada model pembelajaran yang dilakukan di kelas pada siswa MAN Model 1 Plus keterampilan Manado.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum Merdeka, Permasalahan, Upaya

Abstract

This thesis examines the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum in Al-Qur'an Hadith Subjects at MAN Model 1 Plus Skills Manado. The aim of this research is to find out the Implementation of the freedom to learn Curriculum and see what the Al-Qur'an Hadith Learning Model is and what the models are. Learning that students like and identifying obstacles and solutions that exist in the implementation of the Independent learning Curriculum in Al-Qur'an Hadith Subjects at MAN Model 1 Plus Skills Manado. Data collection methods in this research used observation, interviews and documentation. The data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research state that the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum will begin to be implementation MAN Model 1 Plus Manado Skills in 2022 but only in class Studying the Al-Qur'an Hadith subject consists of 3 activities, the first is a preliminary activity, the second is a core activity and the third is a closing activity. And having a variety of learning models, then there are obstacles that occur in the implementation of the Independent Learning Curriculum in Al-Qur'an Hadith, namely that educators do not take part in training, so the solution is made to overcome this problem, namely by taking part in internal/external workshops, increasing creativity and sharing. To find out the mindset in teaching. The implication at MAN Model 1 Plus Manado Skills will be improved with various creativity that can support the achievement of the learning process of students. Evaluation needs to be carried out in order to obtain the implementation of the independent learning curriculum in the learning model carried out in the classroom for students at Man Model 1 Plus Skills Manado.

Keywords: Implementation of the Independent Curriculum, Problems, Efforts.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia indonesia berhak mendapatkannya dan di harapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan Pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), Lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan Lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada Bersama dan saling memajukan. Pendidikan tidak hanya merupakan transfer informasi, ilmu pengetahuan dan kecakapan serta keterampilan tertentu pada peserta didik, namun lebih dari itu bahwa Pendidikan menekankan aspek sikap dan pembentukan karakter yang baik. Dan Pendidikan perlu mengembangkan aspek dalam membangun generasi muda yang cerdas, santun dalam bertingkah laku sehingga peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran mampu mendapatkan Pendidikan yang sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh peserta didik itu sendiri.

Selain pada aspek sumber daya manusia, Aspek yang tidak kalah penting dalam menungjang kualitas Pendidikan adalah aspek kurikulum. Posisi Kurikulum dalam proses Pendidikan hadir untuk mengarahkan materi dan isi Pendidikan agar tercapai sesuai dengan tujuannya. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki posisi yang terpenting dalam pembelajaran di Indonesia. Kurikulum ini berfokus pada pembedayaan peserta didik untuk mengembangkan potensi dan minat mereka secara pribadi. Dalam kurikulum Merdeka Belajar Peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih dan mengatur jalanya pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan mereka sendiri. Kurikulum ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Kemunculan Kurikulum Merdeka Belajar menunjang tersebarluasnya Pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada didaerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Kurikulum Merdeka Belajar juga tidak melihat kemampuan dan pengetahuan peserta didik hanya dari nilai saja tetapi juga melihat bagaimana kesantunan dan keterampilan peserta didik dalam bidang ilmu tertentu. KMA No. 347 tentang Pedoman Implementasi kurikulum Merdeka terdapat pada Madrasah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang haya. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativias pesera didik dalam pembelajaran

Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada Madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah meluncurkan Kuriukulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022.

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mulai diterapkan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado Pada Tahun 2022 di kelas X Kemudian pada tahun 2023 sampai 2024 sudah mulai di terapkan di kelas XI dan kelas XII masih menggunakan K-13. Dalam hal ini Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tidak dilakukan secara serta merta akan tetapi dilakukan secara bertahap. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dan mempunyai beragam model pembelajaran, kemudian terdapat kendala dan juga solusi yang terjadi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

LANDASAN TEORI

Hakikat Kurikulum, Kurikulum pada hakikatnya merupakan suatu rencana yang menjadi pedoman dalam menyelenggarakan proses Pendidikan. Apa yang dituangkan dalam rencana banyak dipengaruhi oleh perencanaan-perencanaan kependidikan. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan bagian dari suatu system pengelolaan yang menyangkut perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

yang dijadikan pedoman atau panduan bagi guru dalam melaksanakan suatu program Pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Regulasi Kurikulum Merdeka, Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam dunia Pendidikan, pemerintah berupaya melahirkan berbagai kebijakan yang diperlukan. Hal ini akan menjadi penting karena sampai saat ini masih terlihat antara kenyataan dan harapan kualitas pembelajaran. Saat ini kualitas pembelajaran kita belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dengan Hadirnya Kurikulum Merdeka diharapkan untuk memperkuat upaya Transformasi Pembelajaran. Untuk mensukseskan pelaksanaan kurikulum merdeka, dibutuhkan upaya Bersama dan sinergi.

Pengertian Implementasi Kurikulum, Implementasi Kurikulum merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun sedemikian rupa secara matang dan terperinci. Biasanya Implementasi dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja akan tetapi suatu kegiatan yang sudah terencana secara matang untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak bisa berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh objek yang bernama kurikulum. Jadi Implementasi kurikulum adalah proses dalam melaksanakan program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan

orang lain dapat menerima serta melakukan perubahan yang nantinya akan diterapkan saat pembelajaran berlangsung.

Struktur Kurikulum Merdeka, Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah terdiri dari dua fase yaitu : fase E untuk kelas X dan fase F untuk kelas XI dan kelas XII. Dan ada beberapa tahapan dalam Perencanaan Pembelajaran assessment intrakurikuler yaitu Menganalisis Capaian Pembelajaran, Mengembangkan Modul Ajar, Perencanaan Pelaksanaan dan Pengolahan Asesmen Formatif – Sumatif, Pelaporan Hasil Belajar, dan Evaluasi Pembelajaran Asesmen dari hasil Penelitian yang dilakukan beberapa tahapan tersebut yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur' an Hadis, dengan mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar

membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

Model-Model Pembelajaran, Terdapat Berbagai Model Pembelajaran yang dapat digunakan untuk Kurikulum Merdeka, Seperti *Problem Based Learning, Inquiry Learning, Contextual Teaching Learning, Project Based Learning, Cooperative Learning*. Model-model Pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam konteks yang relevan dan bermakna, oleh karena itu penting bagi para guru dan tenaga pendidik untuk memahami model-model pembelajaran yang dapat digunakan untuk kurikulum merdeka.

Capain Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Fase E peserta didik meyakini hadis sahih dan hasan sebaga dasar hukum ajaran Islam, Peserta didik menunjukan sikap kritis dalam mengamalkan hadis sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari. Memahami pengertian hadis, sunnah, khabar, dan atsar. Mendeskripsikan subtansi perbedaan dan persamaan pengertian hadis, sunnah, khabar, dan atsar.

METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif salah satunya ialah pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar atau alamiah, Penelitian Kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, adapun penelitian ini

difokuskan untuk mengetahui tentang implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Metode pengumpulan data melalui observasi pengamatan langsung terhadap objek, kejadian atau fenomena yang di teliti, kemudian wawancara dan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan penulis untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya yang lengkap dan mendalam, dan Dokumentasi berupa dokumen-dokumen penting seperti data jumlah pendidik, dan peserta didik serta dokumentasi berupa gambar. Kemudian instrument penelitian yakni lembar observasi dan observasi yang diartikan sebagai salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian dan menganalisis data dengan triangulasi ada triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangkulasi waktu. Dari beberapa penjelasan di atas yakni penulis mengola datanya pertama melakukan wawancara untuk mengumpulkan data narasumber kemudian data tersebut di reduksi untuk menentukan fokus penelitian dan selanjutnya data tersebut di uraikan atau di sajikan dalam bentuk narasi dan data tersebut di buat kesimpulan atau verifikasi untuk memaparkan hasil dari temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka ini, diperlukan adanya pelatihan agar guru dapat memahami konsep Kurikulum Merdeka secara teknis teoritis dengan baik dan benar, dan setelah mengikuti bimbingan guru mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis juga harus menyusun perangkat pembelajaran. Adapun penyusunan meliputi mempersiapkan modul ajar serta modul proyek penguatan profil pancasila, penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, membuat asesmen formatif dan asesmen sumatif. Dengan melakukan penyusunan ini agar kegiatan pembelajaran dapat lebih terarah dan memudahkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah melakukan persiapan yaitu melaksanakan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu terbagi dalam tiga kegiatan, pertama kegiatan pendahuluan, kedua kegiatan inti, dan ketiga kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum masuk materi pembelajaran, terlebih dahulu guru Al-Qur'an Hadis memulai proses pembelajaran dengan memberi salam, melakukan pengenalan mengenai kurikulum merdeka seperti apa bentuknya kepada siswa, melaksanakan absensi dan mengajak peserta didik untuk tadarus Al-Qur'an kurang lebih 5 menit. Kemudian guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, melakukan apresepasi, lalu memanfaatkan hasil tes awal diagnostik nonkognitif yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kesiapan siswa serta memanfaatkan tes awal diagnostik kognitif pemahaman peserta didik. Selanjutnya guru Al-Qur'an Hadis mengadakan semacam kuis atau permainan untuk mengetahui kemampuan awal materi yang belum disampaikan.



(Gambar 1)

2. Kegiatan Inti

Cara yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah baik dan efektif dalam kegiatan inti proses pembelajaran, mulai dari guru yang memberi penjelasan dengan bahasa yang mudah dimengerti, memberi contoh dan kisah-kisah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian model belajar yang digunakan bervariasi, agar murid tidak merasa jenuh dan bosan. Hasil pengamatan di kelas elemen yang diajarkan adalah Al-Qur'an Hadis yang membahas tentang "Membandingkan pengertian hadis, sunnah, khabar dan atsar".



3. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada pelajaran Al-Qur'an Hadis selalu menyimpulkan materi secara umum dari hasil belajar diskusi atau pribadi siswa pada hari tersebut. Lalu guru akan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok terkait materi yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta pembelajaran diakhiri dengan salam



B. Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan untuk kurikulum merdeka, seperti *problem-based learning*, *discovery-based learning*, *project-based learning*, dan lain sebagainya. Model-model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam konteks yang relevan dan bermakna. Oleh karena itu, penting bagi para guru dan tenaga pendidik untuk memahami model-model pembelajaran yang dapat digunakan untuk Kurikulum Merdeka. Dalam konteks ini, para guru dan tenaga pendidik perlu mengembangkan dan memperbarui keterampilan pedagogis mereka, sehingga dapat memfasilitasi proses belajar yang efektif dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Jadi tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen dan sebagai sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajarannya merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian yang ada dalam kegiatan pembelajaran tersebut.



Dari gambar di atas hasil observasi terhadap peserta didik yang menyukai Model Pembelajaran yang di terapkan di dalam kelas Model Pembelajaran Seperti apa yang anda sukai ? Saya menyukai Model Pembelajaran *Inquiry Learning* karna dengan menggunakan model pembelajaran ini membuat saya mampu bereksperimen sendiri dan meningkatkan kreativitas karna model pembelajaran ini yaitu dilakukan secara mandiri sehingga saya mencari informasi atau mencari tahu sendiri materi di hari itu sehingga mampu meningkatkan cara berfikir saya.



Model Pembelajaran seperti apa yang anda sukai ? Saya Menyukai Model Pembelajaran Cooperative Learning karna dalam model pembelajaran ini kegiatan belajarnya itu lebih aktif karna para peserta didik itu terbagi dalam kelompok-kelompok kecil sehingga proses pembelajarannya lebih aktif dan saya aktif bertanya di kelompok sehingga pertanyaan-pertanyaan yang muncul itu membuat saya merasa lebih tertantang untuk menjawabnya sehingga mampu meningkatkan cara berfikir saya dan pembelajarannya berjalan dengan baik

Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan beragam Model Pembelajaran yakni : Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang mengaitkann proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, Model Pembelajaran *Problem based Learning* pada model pembelajaran ini peserta didik bekerja sama untuk memecahkan permasalahan yang di jumpai, Model Pembelajaran *Project Based Learning* yang memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk menghasilkan produk atau karya mereka sendiri, Model Pembelajaran *Inquiry Learning* dalam Proses pembelajarannya secara mandiri, Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada proses pembelajarannya peserta didik dibagikan dalam kelompok-kelompok kecil kemudian hasilnya di presentasikan di depan kelas. Sehingga model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat berkesan sehingga peserta didiknya tidak merasa bosan dan selalu aktif dalam pembelajaran berlangsung.

C. Analisis permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka

Setiap ada kebijakan yang baru pasti selalu ada permasalahan dan problematika yang terjadi, apalagi kebijakan baru ini yaitu tentang kurikulum pendidikan yang dinamakan dengan kurikulum merdeka. Tantangan yang dihadapi diantaranya :

- a. Pendidik harus memanfaatkan berbagai inovasi seperti *internet on things* (internet untuk segala sesuatu), *artificial intelligence*, (kecerdasan buatan), *big data* (data dalam jumlah besar)
- b. Guru harus cakap dalam memberikan materi pelajaran serta mampu menggerakkan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Satuan pendidikan dibutuhkan adanya perubahan untuk mengatai problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya, sebagai problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya, sebagai berikut:

1. Pendidik meminimalkan peran sebagai *learning materia provider*.
2. Pendidik menjadi penginspirasi bagi tumbuhnya kreativitas peserta didik
3. Pendidik berperan sebagai fasilitator, tutor, penginspirasi dan pembelajar sejati yang memotivasi peserta didik untuk “Merdeka Belajar.”

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yakni mempunyai beragam model pembelajaran di saat proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.
2. Model pembelajaran kurikulum merdeka terdapat beberapa model pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan guru Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran. Setelah guru Al-Qur'an Hadis melakukan persiapan pembelajaran, selanjutnya guru Al-Qur'an Hadis melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado ini sama dengan pembelajaran lainnya yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Kendala dan juga solusi yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada beberapa kendala dan solusinya dan akan di atasi dengan cara sebaik-baiknya sehingga implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berjalan dengan baik.

Referensi

Anggreani, Sri, “Pentingnya Pendidikan Bagi Indonesia” *Jurnal buana Pengabdian*, Vol.1, No.1, 2019

Juliati Boang, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.1, 2022

Keputusan Mentri Agama, *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, No.347, 2022

Taqidun Zarkasi, “Madrasah dalam Platfrom Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal gema Nurani Guru*, Vol.1. No.2, 2022

Bekti Taufiq, *Implementasi Pendekaan Saintifik*, Yogyakarta : Deepublish, 2016

Raharjo, “Analisis Tingkatan Kurikulum SMA”, *Jurnal Rentjana Pelajaran*, Vol.15, No.1, 2020

Susanti Sufyadi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, Jakarta : Kemendikbudristek, 2021

Ar Rasikh, “Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15, No.1, 2019

Lina Kurniawati, “ Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.2, 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015

Susilowati Evi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal of Science Education*, Vol.1 No.1, 2022

Manalu Juliati Boang, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.1, 22

Hasnan Sufyadi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, Jakarta : Kemendikbudristek, 2021.